

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur jalan bertujuan untuk memperlancar arus distribusi barang dan jasa, serta berperan dalam peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia. Pembangunan jalan sebagai infrastruktur transportasi mengacu pada tata ruang, terintegrasi sistem transportasi nasional (*sistranas*), serta memenuhi standar keselamatan jalan, dan berwawasan lingkungan. Pembangunan infrastruktur jalan harus pula memperhatikan 3 aspek penting sekaligus yaitu: aspek ekonomi, sosial dan lingkungan (*pro green*). Menjawab tuntutan zaman, teknologi yang proenvironment dengan prinsip *reuse, reduce & recycle* pada pekerjaan jalan perlu semakin dikembangkan. Perkembangan jalan terutama pembangunan jalan tidak selalu sama di setiap kota, pembangunan jalan di daerah perkotaan lebih baik dibandingkan daerah pedesaan. Hal ini berdampak luas pada pengembangan sarana dan prasarana serta lingkungan di daerah tersebut.

Salah satu masalah utama dalam pengelolaan proyek konstruksi adalah pelaksanaan yang tidak efektif. Pelaksanaan yang buruk akan menyebabkan kegagalan dalam tahapan proyek selanjutnya, yang mengakibatkan tujuan utama proyek tidak terpenuhi. Penelitian ini merupakan analisa penerapan manajemen pelaksanaan pada Proyek Preservasi Rehabilitasi Jalan Betung–Batas Kota Palembang. Hasil yang dicapai oleh tim proyek dalam pelaksanaan secara tidak langsung mencerminkan efektivitas tahap pelaksanaan yang telah dibuat. Data-data proyek yang ada memperlihatkan ketiga tahapan proyek, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pengendalian.

Keberhasilan proyek-proyek besar semakin menuntut diperlukannya manajemen yang lebih baik. Tidak hanya untuk para pembangun dan subkontraktor, tapi juga untuk semua sumberdaya yang terlibat di dalamnya.

Makadari itulah Manajemen Pelaksanaan yang baik diharapkan dapat mengorganisir dan mengkoordinasi efektifitas waktu, biaya, sumber daya, dan alat dalam Proyek Preservasi Rehabilitasi Jalan Betung – Batas Kota Palembang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penyusunan Laporan ini adalah:

1. Untuk mengetahui urutan pelaksanaan pekerjaan di lapangan setelah dinyatakan sebagai pemenang tender.
2. Untuk mengetahui kegiatan pelaksanaan fisik di lapangan.
3. Untuk mengetahui deviasi pelaksanaan yang terjadi di lapangan.
4. Untuk mengetahui kesesuaian mutu pelaksanaan di lapangan

Manfaat dari penyusunan Laporan ini adalah:

1. Dapat menambah ilmu pengetahuan dalam merencanakan Manajemen Pelaksanaan pada proyek jalan.
2. Dapat membandingkan dan Mengevaluasi pelaksanaan yang diterapkan oleh perusahaan kontraktor dalam manajemen pelaksanaan proyek jalan.

1.3 Pembahasan Masalah

Dalam tugas akhir ini perumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana tahapan pelaksanaan pekerjaan proyek setelah dinyatakan sebagai pemenang tender ?
2. Bagaimana manajemen pelaksanaan yang diterapkan oleh perusahaan kontraktor berdasarkan Standar-standar aturan Bina Marga?

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan Tugas Akhir ini adalah sebagaiberikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang pekerjaan, tujuan dan manfaat, pembahasan masalah dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini membahas mengenai penjelasan mengenai manajemen proyek, prinsip-prinsip manajemen proyek, manajemen pelaksanaan proyek, tata cara pelaksanaan pekerjaan.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini membahas tentang lokasi pelaksanaan pekerjaan, metode penelitian, pengumpulan data, analisa pekerjaan, dan diagram alir.

Bab IV Analisa dan Pembahasan

Pada bab ini membahas tentang analisa manajemen pelaksanaan pada Proyek Preservasi Rehabilitasi Jalan Betung – Batas Kota Palembang.

Bab V Penutup

Pada bab ini akan dibahas kesimpulan dan saran sebagai hasil dari pembahasan yang dilakukan.